

BAB 1

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

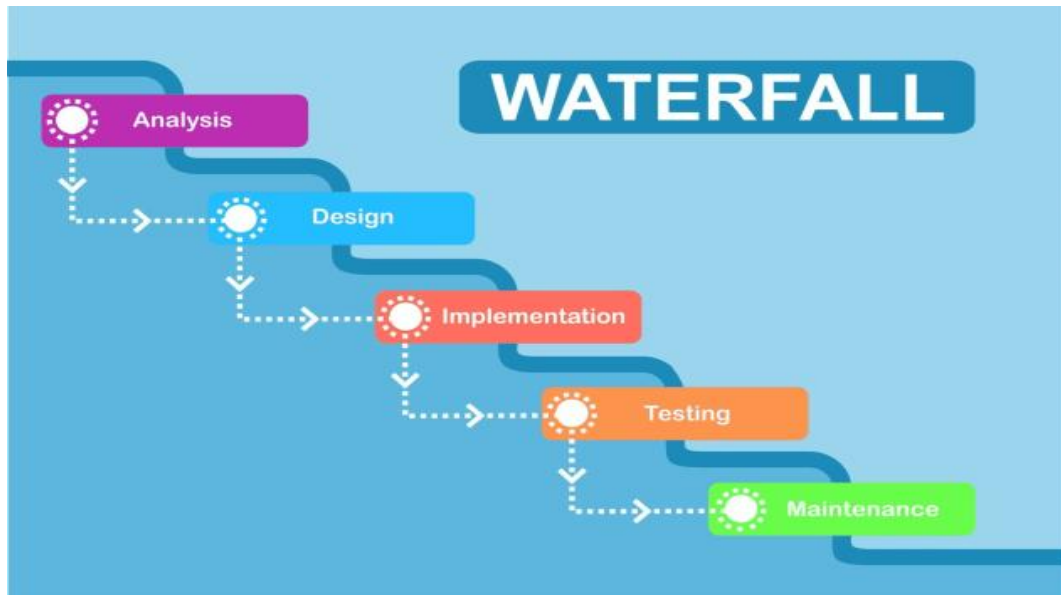
1.1 Pendahuluan

Perdagangan melalui jaringan internet atau dikenal sebagai perdagangan elektronik (*e-commerce*) memiliki kelebihan-kelebihan yang secara langsung dapat bermanfaat bagi *VIP Couture*. Dengan fleksibilitasnya, *e-commerce* dapat mengefektifitaskan konsumen untuk memperoleh informasi tentang barang yang dibutuhkannya, memangkas biaya-biaya pemasaran dan biaya operasional organisasi/toko, dapat memperluas pangsa pasar dan mitra bisnis, meningkatkan layanan dan juga meningkatkan kemampuan organisasi/toko untuk berkompetisi dengan organisasi/toko lain (Nugroho, 2006)

Secara sepintas, *e-commerce* mengacu pada kegiatan bisnis daring. Bentuk *e-commerce* yang paling mudah adalah penjualan barang kepada konsumen secara daring; namun, *e-commerce* sebenarnya adalah jenis bisnis yang dilakukan secara elektronik. Secara umum, *e-commerce* adalah proses menciptakan, mentransfer, dan membangun hubungan bisnis secara daring.

Merek muslim bernama *VIP Couture* mengkhususkan diri dalam produk-produk kelas atas dengan desain yang ramping. Merek ini berkomitmen untuk mempromosikan budaya Islam melalui koleksi bisnis, seperti menciptakan aurat yang indah yang dengan kuat menjunjung tinggi kenyamanan dan estetika. Pelanggan dapat melakukan transaksi tanpa batasan waktu atau lokasi dengan menggunakan sistem internet untuk transaksi barangnya. Karena itu, sulit bagi pelanggan yang memiliki mobilitas tinggi untuk membeli barang. Karena masalah pelanggan tidak memiliki cukup waktu untuk mengunjungi toko, terutama jika mereka adalah wanita karier, banyak bisnis kecil berinovasi dengan menggunakan *e-commerce*. Karena pelanggan dapat membeli barang dengan percaya diri tanpa harus mengikuti rencana perjalanan apa pun. Tujuan *VIP Couture* adalah untuk memastikan bahwa pelanggan merasa puas.

1.1.1 Siklus Hidup Pengembangan Aplikasi



Gambar 1. 1 *Waterfall Model*

Dalam pengembangan website dengan judul "Perancangan dan Pengembangan Sistem *E-commerce* Busana Muslimah *VIP Couture*, kami menggunakan *Waterfall Model* dan menggunakan laravel 11 sebagai *framework* pengembangan website. Bab ini meliputi langkah-langkah berikut: analisis kebutuhan, perencanaan, implementasi, penelitian, dan pengembangan. Artikel ini akan fokus pada fase pertama pengembangan, yaitu analisis kebutuhan perangkat lunak dan aplikasinya, yaitu spesialisasi kebutuhan perangkat lunak. Langkah pertama dalam analisis kebutuhan kami adalah berdiskusi dengan klien tentang proyek yang akan dikerjakan. Pada tahap ini, kami mengidentifikasi fitur-fitur utama yang diinginkan, seperti katalog produk, sistem belanja, sistem akun, sistem toko, dan integrasi media sosial. Pada tahap ini, kami mulai menganalisis struktur website berdasarkan analisis kebutuhan. Desain Awal dibuat untuk mengilustrasikan tata letak halaman dan navigasi antar-fitur. Terakhir, Tim menciptakan desain pengalaman pengguna (*UX*) dan antarmuka (*UI*) yang responsif dengan penekanan pada estetika yang selaras dengan identitas *VIP Couture*. Pada tahap implementasi, pengembangan situs web dilakukan dengan menggunakan teknologi web seperti HTML, CSS, dan

JavaScript untuk *front end* dan PHP dan MySQL untuk *back end*. Kami dengan hati-hati membangun setiap fitur sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

1.1.2 Tujuan Penulisan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Tujuan dari Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (*SKPL*) adalah untuk menjadi sumber daya teknis bagi pengembangan perangkat lunak di setiap tahap pengembangan guna memenuhi kebutuhan klien *VIP Couture*. Berbeda dengan *VIP Couture*, *SKPL* bertujuan untuk memaksimalkan pangsa pasar dan memberikan pengalaman berbelanja online terbaik bagi pelanggan.

1.1.3 Cakupan Produk

Sebagai bisnis muslim, *VIP Couture* menghadapi tantangan dalam pemasaran online. Masalah ini seharusnya diabaikan karena:

- a. Ketergantungan pada keterbatasan dalam menjangkau pasar lebih luas dan toko fisik dan media sosial.
- b. Pertumbuhan penjualan di sektor bisnis Muslim.
- c. Tren belanja online yang semakin dominan.

Situs web ini dirancang untuk memfasilitasi transaksi *E-commerce*, menyediakan informasi produk, dan memungkinkan penjualan produk secara real-time. Dari perspektif Islam, solusi ini juga mengikuti prinsip-prinsip untuk mendorong pertumbuhan ekonomi halal dan membantu bisnis Muslim dalam mematuhi hukum Islam.

Berdasarkan ajaran Islam, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk aktif dalam usaha ekonomi yang halal dan produktif. Sebelum menjadi nabi, Nabi Muhammad SAW adalah seorang guru. Dengan membuat toko online *VIP Couture*, kita dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang menyediakan busana muslim yang berlandaskan ajaran Islam tentang pencerahan jiwa.

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ
ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

"Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al Ahzab [33]:59)

Dalam tafsirnya, Imam Al-Qurthubi menekankan bahwa ayat ini adalah bentuk perintah wajib bagi para wanita Muslimah untuk mengenakan jilbab. Ia menjelaskan bahwa jilbab harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan tangan, berdasarkan pendapat mayoritas ulama. Ayat ini juga bertujuan menjaga kehormatan dan melindungi wanita dari kejahatan serta fitnah.

Hadis dari Aisyah radhiyallahu'anha, ia berkata:

رَحِمَ اللَّهُ نِسَاءَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأُولَى، لَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ: (يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ) شَقَّقْنَ مِرْطَهُنَّ فَأَخْتَمَرْنَ بِهَا

"Semoga Allah merahmati para wanita Muhajirin yang pertama. Ketika Allah menurunkan ayat 'Hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh mereka,' mereka segera merobek kain-kain mereka lalu memakainya sebagai jilbab." (HR. Abu Dawud, no. 4102; Al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 1090)

Hadits ini menggambarkan kepatuhan dan ketakwaan para wanita sahabat terhadap perintah Allah dalam berpakaian *syar'i*.

Dengan memperluas jangkauan merek melalui *website*, *VIP Couture* turut berkontribusi dalam menyebarkan gaya berbusana yang sesuai syariat Islam.

Allah Ta'ala berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran[3]:104)

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini sebagai perintah agar di antara kaum muslimin ada kelompok khusus yang berdakwah, menyeru kepada kebaikan, serta menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar. Beliau menjelaskan bahwa amar makruf nahi mungkar adalah tugas mulia yang menjadi sebab kejayaan dan keberuntungan umat.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

"Barang siapa di antara kalian melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan lisannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemahnya iman." (HR. Muslim, no. 49).

Hadits ini menekankan bahwa *amar makruf nahi mungkar* merupakan kewajiban setiap muslim sesuai dengan kemampuannya, mulai dari tindakan langsung, ucapan, hingga penolakan di dalam hati.

Busana muslimah yang sesuai syariat menjadi masalah penting di masyarakat Muslim Indonesia. Jumlah wanita yang membutuhkan dan kesadaran akan pentingnya busana *syar'i* semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi Muslim dan meningkatnya pemahaman agama. Dengan mengembangkan *website*

e-commerce untuk *VIP Couture*, kita mendukung pertumbuhan bisnis yang menyediakan pakaian muslimah, yang sejalan dengan ajaran Islam tentang menutup aurat, serta memudahkan akses masyarakat terhadap busana yang sesuai syariat Islam.

Allah Ta'ala berfirman:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ
 مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٣٦﴾

“Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raf[7]:26)

Tafsir Ibnu Katsir Menekankan bahwa pakaian fisik adalah nikmat duniawi, tetapi pakaian takwa adalah nikmat ukhrawi.

مَنْ لَبِسَ ثَوْبَ شَهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا، أَلْبَسَهُ اللَّهُ ثَوْبَ مَدْلَةٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ أَلْهَبَ فِيهِ نَارًا

"Barang siapa memakai pakaian untuk pamer (kesombongan), Allah akan mengenakan padanya pakaian kehinaan pada hari kiamat." (HR. Ahmad, no. 5664).

Hadits ini memperingatkan agar tidak menjadikan pakaian sebagai sarana kesombongan, melainkan tetap menjaga kesederhanaan dan niat yang baik. Karena menjulurkan pakaiannya di bawah mata kaki baik dilakukan dengan sombong atau tidak, pelakunya tetap mendapatkan ancaman dalam hadits ini. Artinya, hadits ini menunjukkan keumuman larangan *isbal* baik dengan disertai kesombongan atau tidak. Sehingga bila ada yang mengatakan bahwa ia melakukan *isbal* tanpa disertai kesombongan, maka dijelaskan padanya bahwa anda tetap melakukan perkara haram karena *isbal* dengan tidak sombong tetap dilarang walaupun dosanya lebih ringan.

1.1.4 Definisi, Singkatan, dan Akronim

- SKPL : Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak
- *VIP Couture* : Merek busana Muslim yang berfokus pada produk wanita dengan target pasar utama wanita berusia.
- *E-commerce* : Platform berbasis web yang digunakan untuk aktivitas jual beli secara online.
- *Waterfall Model* : Model pengembangan perangkat lunak yang bersifat linear dan bertahap.
- Keranjang Belanja : Fitur pada situs web yang memungkinkan pelanggan melihat produk yang ingin mereka beli sebelum melakukan pembayaran.
- *Payment Gateway* : Sistem yang mengintegrasikan metode pembayaran digital, seperti transfer bank dan dompet elektronik.
- *E-wallet* : dompet digital
- *Checkout* : Proses akhir dalam transaksi *e-commerce* di mana pengguna memasukkan informasi pembayaran dan menyelesaikan pesanan.
- *UI (User Interface)* : Antarmuka pengguna yang digunakan untuk berinteraksi dengan website.
- *UX (User Experience)* : Pengalaman keseluruhan yang dirasakan pengguna saat menggunakan website.
- *HTML (HyperText Markup Language)* : Bahasa markup yang digunakan untuk membuat struktur website.
- *CSS (Cascading Style Sheets)* : Bahasa yang digunakan untuk mendesain tampilan visual website.
- *JS (JavaScript)*: Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menambahkan interaktivitas pada website.

1.1.5 Deskripsi Umum Bab

SKPL ini menjelaskan sistematika dari perangkat lunak sebagai berikut:

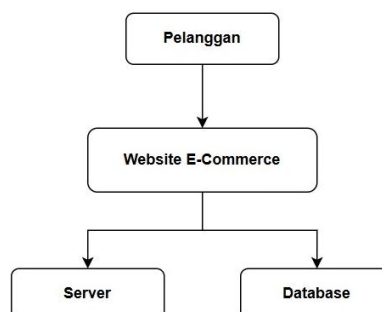
- a. Pendahuluan
- b. Deskripsi umum perangkat lunak
- c. Kebutuhan fungsional
- d. Fitur sistem
- e. Kebutuhan nonfungsional

1.2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

1.2.1 Perspektif Produk

Produk yang dirancang adalah sebuah *website e-commerce* untuk merek busana muslimah *VIP Couture*. *Website* ini merupakan produk baru yang diciptakan sebagai langkah strategis perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya ke ranah digital. *Website* ini adalah inovasi baru yang ingin dijalankan oleh merek *VIP Couture* untuk memasarkan produknya agar bisa menjangkau cakupan pasar yang lebih modern lagi. Karena *website* ini untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat citra merek sebagai penyedia busana muslimah.

Diagram komponen utama dari sistem sebagai berikut;



Gambar 1. 2 Komponen Utama

1.2.2 Fungsi Produk

Website ini dirancang untuk:

- Menampilkan produk *VIP Couture* dengan deskripsi dan foto berkualitas tinggi.
- Mengelola transaksi belanja *online*.
- Menyediakan ulasan produk dari pelanggan.
- Mengintegrasikan media sosial *VIP Couture*.

1.2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Tabel 1. 1 Karakteristik Pengguna

Pengguna	Karakteristik	Hak Akses
Pelanggan		• Melihat katalog produk dan informasi <i>detail</i>. • Menambahkan produk ke keranjang belanja. • Melakukan transaksi pembelian. • Membuat akun untuk melakukan pembelian.
Admin	<i>Staff VIP Couture</i> , bertanggung jawab atas manajemen operasional <i>website</i> .	• Mengelola produk (menambah, mengedit, menghapus). • Melihat dan memproses data transaksi pelanggan.

1.2.4 Lingkungan Operasi

Website e-commerce VIP Couture dirancang untuk dapat diakses secara luas oleh pengguna melalui berbagai perangkat dan *platform* dengan spesifikasi minimal perangkat keras sebagai berikut:

- Processor Intel Core i3
- RAM 4GB
- Windows 8
- Android 8.0
- IOS 15

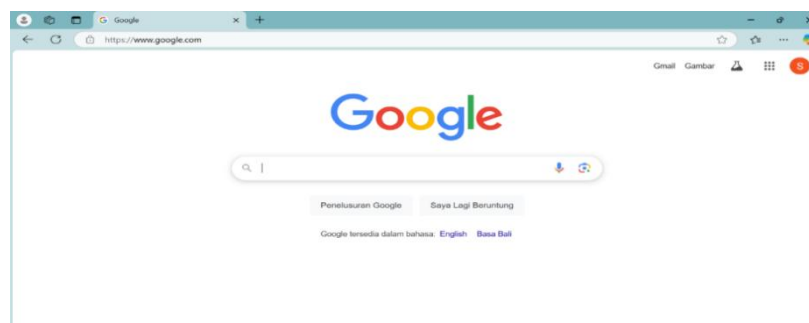
1.2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Website ini hanya dapat digunakan untuk berbelanja, *website* ini digunakan sebagai alat untuk memudahkan pengguna melakukan berbelanja. Terdapat beberapa batasan antara lain:

- Website* hanya dapat digunakan pada *platform* berbasis web menggunakan desktop dan *mobile*.
- Website* ini dikembangkan menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *MySQL*.

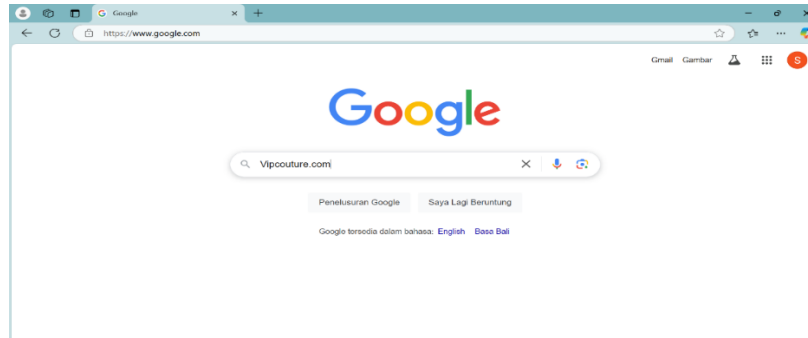
1.2.6 Dokumentasi Pengguna

- Pengguna membuka *browser* pada perangkat yang digunakan untuk melakukan pencarian



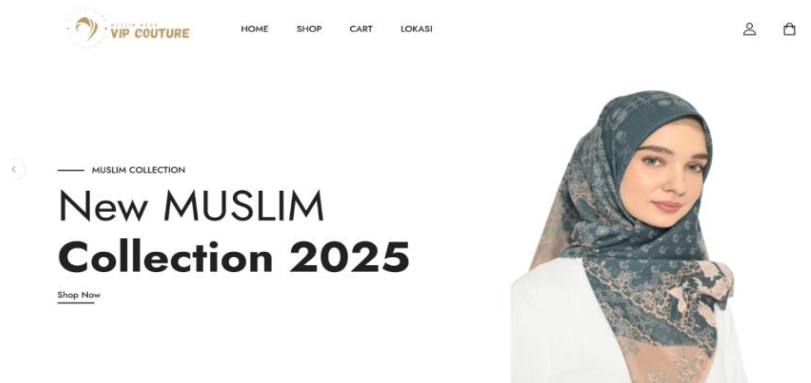
Gambar 1. 3 Browser

- b. Pada kolom pencarian pengguna dapat mengetik *vipcouture.com* (halaman url sebagai contoh).



Gambar 1. 4 Pencarian

- c. Pengguna memasuki halaman depan *website Vip Couture*.



Gambar 1. 5 Home

1.2.7 Asumsi dan Dependensi

Faktor asumsi dan dependensi *website VIP Couture* adalah sebagai berikut:

- Website vip couture* dapat digunakan dimanapun dan kapanpun;
- Website* hanya dapat digunakan pada *platform* berbasis *web* menggunakan *desktop* dan *mobile*;
- Website* akan digunakan oleh pelanggan yang sudah terbiasa dengan *platform* belanja *online*;
- Pengguna dapat melakukan pembelian ketika sudah melakukan *login* pengguna;

- e. Pengguna dapat melakukan *login* ketika sudah melakukan daftar pengguna baru.

1.3 Kebutuhan Fungsional

Berikut spesifikasi kebutuhan fungsional *website VIP Couture*

❖ **User Story Sebagai Pemilik Merek *VIP Couture*, Saya Ingin:**

- 1) Menampilkan produk pakaian muslim wanita;
- 2) Terus menambah produk di *website*;
- 3) Menyediakan deskripsi produk yang informatif;
- 4) Menghubungkan *website* dengan akun media sosial *VIP Couture*;
- 5) Menampilkan ulasan dan rating dari pembeli;
- 6) Menyediakan keranjang untuk *user*;
- 7) Memastikan *website* bisa diakses di berbagai perangkat;
- 8) Mengintegrasikan *website* dengan *payment gateway*;
- 9) Melihat data pesanan yang masuk;
- 10) Mengelola dan mengontrol produk yang dijual.

❖ **User Story Sebagai Pelanggan *VIP Couture*, Saya Ingin:**

- 1) Saya dapat melakukan pendaftaran mandiri;
- 2) Saya dapat *reset* kata sandi jika lupa kata sandi;
- 3) Saya dapat melakukan *login* sesuai akun yang sudah dibuat;
- 4) Saya dapat melihat produk yang tersedia;
- 5) Saya dapat melihat *detail* dari produk;
- 6) Saya dapat memasukkan produk kedalam keranjang;
- 7) Saya dapat melihat isi keranjang;
- 8) Saya dapat menghapus isi keranjang;
- 9) Saya dapat melakukan pembayaran dengan aman;
- 10) Saya dapat melihat data pembelian;
- 11) Saya dapat menulis ulasan pada produk;
- 12) Saya dapat melihat ulasan produk;
- 13) Saya dapat melihat alamat toko *offline*;

- 14) Saya dapat melihat produk baru;
- 15) Saya dapat melihat *detail* akun;
- 16) Saya dapat mengubah kata sandi secara mandiri;
- 17) Saya dapat melihat deskripsi produk yang ingin saya beli.

❖ **User Story Sebagai Admin *VIP Couture*, Saya Ingin:**

- 1) Saya dapat *login* menggunakan akun *admin*;
- 2) Saya ingin menambah kategori baru;
- 3) Saya ingin mengubah kategori yang sudah ada;
- 4) Saya dapat menghapus kategori yang sudah tidak ingin di pakai;
- 5) Saya ingin menambah produk dengan kategori;
- 6) Saya ingin menambah produk dengan memasukkan foto produk dan foto grub produk;
- 7) Saya ingin memunculkan produk yang baru ditambah di toko;
- 8) Saya ingin melihat daftar produk yang telah dikirim;
- 9) Saya ingin memasukkan deskripsi produk saat menambahkan produk;
- 10) Saya dapat menghapus produk yang sudah ada;
- 11) Saya ingin jika produk berupa hijab *size* tidak perlu muncul di toko;
- 12) Saya ingin jika produk selain hijab *size* masuk ke dalam *detail* produk;
- 13) Saya ingin dapat memantau akun yang telah melakukan *register*;
- 14) Saya dapat mencari akun *user*;
- 15) Saya ingin dapat melihat data riwayat pembelian *user* yang telah melakukan pembelian;
- 16) Saya ingin melihat ulasan *user*;
- 17) Saya dapat menghapus ulasan *user*.

1.3.1 Antarmuka Pengguna

Pengguna berinteraksi dengan *website e-commerce VIP Couture* melalui *Graphical User Interface (GUI)* yang didesain untuk memberikan pengalaman pengguna (*User Experience/UX*) yang intuitif dan nyaman. Pengguna dapat mengakses *website E-commerce* dengan menggunakan *Google Chrome* atau *Safari* yang sudah terhubung ke *internet*. *Website* tersebut akan menampilkan tampilan berbagai macam produk.

1.3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Kebutuhan minimum perangkat keras yang digunakan pemakai untuk berinteraksi dengan *Website E-commerce* adalah:

- Prosesor *Intel Core i3* Generasi ke-4
- RAM: 4 GB
- Penyimpanan *1 GB Free Disk Space*
- Prosesor Quad-core 1.5 GHz
- RAM: 2 GB
- Penyimpanan: *500MB Free Disk Space*

1.3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Website VIP Couture dapat dijalankan pada lingkungan dengan sistem operasi yang mendukung *browser* yang sudah terkoneksi *internet*. *Website* ini juga mendukung koneksi aman menggunakan protokol *HTTPS*, yang memastikan data pengguna terlindungi selama proses transaksi.

1.3.4 Antarmuka Komunikasi

Sistem *website VIP Couture* perlu untuk memperhatikan keamanan dan privasi data pengguna karena melibatkan beberapa informasi pribadi. Maka dari itu *website VIP Couture* menggunakan sistem protokol seperti *HTTPS (Hypertext Transfer Protocol Secure)* untuk dapat membantu menjaga keamanan transaksi.

1.4 Fitur Sistem

1.4.1 Fitur Katalog Produk

1.4.1.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk melihat daftar produk lengkap dengan deskripsi, foto berkualitas tinggi, dan informasi harga.

1.4.1.2 *Trigger*

Fitur ini aktif ketika pelanggan mengakses halaman katalog produk.

1.4.1.3 *Input*

Data produk yang tersimpan di *database*, termasuk nama produk, harga, kategori, dan gambar.

1.4.1.4 *Output*

Tampilan katalog produk di antarmuka pengguna.

1.4.1.5 Skenario Utama

Skenario ini menggambarkan proses normal ketika pelanggan mengakses katalog produk. Informasi produk yang ada di *database* ditampilkan dengan benar, dan pelanggan dapat melihat *detail* setiap produk. Prakondisi: Data produk sudah tersedia di *database*. Pascakondisi: Informasi produk ditampilkan sesuai permintaan pelanggan.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan membuka *website* dan mengakses halaman katalog.
- 2) Sistem menampilkan daftar produk beserta informasi seperti nama, deskripsi, harga, dan gambar.
- 3) Pelanggan dapat memilih produk untuk melihat *detailnya*.

1.4.1.6 Skenario Eksepsional 1

Skenario ini terjadi jika ada gangguan, seperti koneksi ke *database* gagal atau data produk tidak tersedia. Sistem akan menampilkan pesan kesalahan agar pelanggan memahami masalah tersebut.

Prakondisi: Data produk tidak tersedia atau terjadi kesalahan koneksi ke *database*.

Pascakondisi: Pelanggan diberi informasi terkait kesalahan dan diarahkan untuk mencoba kembali.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan membuka halaman katalog.
- 2) Sistem menampilkan pesan kesalahan seperti "Produk tidak tersedia" atau "Terjadi kesalahan, silakan coba lagi".

1.4.2 Fitur Keranjang Belanja

1.4.2.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus produk yang ingin dibeli sebelum melanjutkan ke proses pembayaran.

1.4.2.2 Trigger

Fitur aktif ketika pelanggan memilih produk untuk dimasukkan ke keranjang belanja.

1.4.2.3 Input

Pilihan produk pelanggan, jumlah, dan informasi tambahan.

1.4.2.4 Output

Ringkasan produk yang ditambahkan ke keranjang belanja.

1.4.2.5 Skenario Utama

Pelanggan menambahkan produk ke keranjang belanja, mengedit jumlah, atau menghapus produk, dan sistem memperbarui keranjang belanja sesuai tindakan pelanggan.

Prakondisi: Pelanggan telah memilih produk di katalog.

Pascakondisi: Keranjang belanja diperbarui sesuai dengan tindakan pelanggan.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan memilih produk yang ingin dibeli dan mengklik "Tambah ke Keranjang".
- 2) Sistem menambahkan produk ke keranjang belanja.
- 3) Pelanggan dapat mengedit jumlah produk atau menghapus produk dari keranjang.

1.4.2.6 Skenario Eksepsional 1

Jika produk yang dipilih habis stok atau sistem mengalami gangguan, pelanggan tidak dapat menambahkan produk ke keranjang. Pesan seperti "Produk habis" akan ditampilkan.

Prakondisi: Produk yang dipilih habis stok atau terjadi kesalahan sistem

Pascakondisi: Pelanggan diberi informasi terkait masalah tersebut.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan menambahkan produk ke keranjang.
- 2) Sistem memeriksa ketersediaan stok dan menemukan bahwa stok habis atau terjadi kesalahan teknis.
- 3) Sistem menampilkan pesan seperti "Stok Habis" atau "Terjadi kesalahan, silakan coba lagi nanti".

1.4.3 Fitur Sistem Pembayaran

1.4.3.1 Deskripsi

Sistem ini memfasilitasi pembayaran online melalui berbagai metode, seperti *transfer bank* atau *e-wallet*.

1.4.3.2 Trigger

Fitur aktif ketika pelanggan melanjutkan dari keranjang belanja ke tahap *checkout*.

1.4.3.3 Input

Data transaksi, metode pembayaran, dan informasi pelanggan.

1.4.3.4 *Output*

Konfirmasi pembayaran berhasil atau notifikasi jika pembayaran gagal.

1.4.3.5 **Skenario Utama**

Proses pembayaran berlangsung lancar. Setelah pelanggan memilih metode pembayaran, transaksi diproses oleh *gateway* pembayaran, dan konfirmasi diterima.

Prakondisi: Pelanggan telah menyelesaikan daftar belanja di keranjang.

Pascakondisi: Transaksi berhasil tercatat, dan pelanggan menerima konfirmasi.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan memilih metode pembayaran di halaman *checkout*.
- 2) Sistem mengarahkan ke *gateway* pembayaran untuk memproses transaksi.
- 3) Setelah pembayaran selesai, sistem memberikan notifikasi status transaksi.

1.4.3.6 **Skenario Eksepsional 1**

Jika ada gangguan selama pembayaran, seperti saldo tidak mencukupi atau koneksi terputus, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pelanggan dapat mencoba metode lain.

Prakondisi: Terjadi gangguan saat proses pembayaran, seperti koneksi terputus atau saldo tidak mencukupi.

Pascakondisi: Pelanggan diberi opsi untuk mencoba kembali atau memilih metode pembayaran lain.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan melanjutkan ke pembayaran.
- 2) Sistem mengidentifikasi kesalahan seperti saldo tidak mencukupi atau gagal terhubung ke payment gateway.
- 3) Sistem menampilkan pesan kesalahan seperti "Pembayaran gagal, silakan coba lagi" atau "Saldo Anda tidak mencukupi".

1.4.4 Fitur Ulasan

1.4.4.1 Deskripsi

Pelanggan dapat memberikan ulasan dan rating yang disediakan di *website*.

1.4.4.2 Trigger

Fitur ini aktif setelah pelanggan melakukan login pengguna.

1.4.4.3 Input

Ulasan pelanggan berupa teks dan rating (bintang).

1.4.4.4 Output

Ulasan ditampilkan di halaman bawah.

1.4.4.5 Skenario Utama

Pelanggan memberikan ulasan dan rating untuk produk yang dibeli. Ulasan disimpan dan ditampilkan di halaman produk.

Prakondisi: Pelanggan telah membeli dan menerima produk.

Pascakondisi: Ulasan berhasil ditampilkan kepada pelanggan lain.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan *scroll down* ke bawah untuk melakukan ulasan;
- 2) Sistem menampilkan formulir ulasan;
- 3) Pelanggan mengisi ulasan dan memberikan rating, lalu mengirimkannya;
- 4) Sistem menyimpan dan menampilkan ulasan di halaman produk terkait.

1.4.4.6 Skenario Eksepsional 1

Jika terjadi masalah saat mengirim ulasan, seperti koneksi internet terputus, sistem akan memberi pesan kesalahan dan meminta pelanggan mencoba kembali.

Prakondisi: Terjadi kesalahan saat pengiriman ulasan, seperti koneksi internet terputus.

Pascakondisi: Pelanggan dapat mencoba kembali mengirim ulasan.

Langkah-langkah:

- 1) Pelanggan mengisi formulir ulasan dan mengirimkan;
- 2) Sistem gagal menyimpan ulasan karena koneksi atau kesalahan teknis;
- 3) Sistem menampilkan pesan "Ulasan gagal dikirim, silakan coba lagi nanti".

1.5 Kebutuhan Nonfungsional

1.5.1 Atribut Kualitas

- 1) Keandalan (*Reliability*).
- 2) Tujuan dari *website VIP Couture* adalah untuk menyediakan belanja yang stabil dan aman. Sistem ini memastikan bahwa data stok produk diperbarui secara *real-time*, memberikan pelanggan informasi yang akurat tentang ketersediaan stok.
- 3) Kegunaan (*Usability*).
- 4) *Website* ini dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan, memungkinkan pelanggan melihat berbagai macam barang, menambahkan barang ke keranjang belanja, dan menyelesaikan transaksi.
- 5) Pemeliharaan (*Maintainability*).
- 6) *Website VIP Couture* tidak memerlukan pemeliharaan harian yang kompleks. Namun, pembaruan berkala untuk menambah fitur atau meningkatkan performa.

1.5.2 Kebutuhan Legal

- 1) Penggunaan *Website*.
- 2) *Website VIP Couture* dirancang untuk digunakan oleh pelanggan dari berbagai kalangan sebagai *platform* belanja busana muslimah secara *online*. Namun, hanya pelanggan yang telah mendaftar dan memiliki akun yang dapat mengakses fitur lengkap seperti *wishlist* dan pembelian.
- 3) Penggunaan Aset.
- 4) Aset visual seperti gambar produk, logo, dan desain antarmuka yang digunakan pada *website VIP Couture* adalah hak milik eksklusif perusahaan dan dilindungi oleh undang-undang hak cipta. Aset ini tidak boleh disalin, digunakan, atau disebarluaskan tanpa izin resmi dari pihak *VIP Couture*.